

BAB 5

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Proses perencanaan penggarapan karya berisi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan konsep *quarter life crisis* dan pengalihwahanan puisi menjadi musikalisasi puisi. Data-data mengenai *quarter life crisis* didapatkan dari studi literatur dan wawancara terhadap seseorang yang pernah mengalami *quarter life crisis*. Setelah data dikumpulkan, dilakukan penginderaan dan perenungan terhadap konsep *quarter life crisis*. Setelah itu, peneliti mulai mencari kosakata yang berhubungan dengan tema *quarter life crisis*, seperti cemas, ketidakpastian, harapan, impian, dan sebagainya. Selanjutnya, penelitian merangkai kata hingga dihasilkan dua puisi yang berjudul "Di Persimpangan Jalan yang Kabur" dan "Rumah". Kemudian, peneliti membangun premis dan sinopsis. Puisi yang dipilih untuk dialihwahanakan menjadi musikalisasi adalah puisi "Di Persimpangan Jalan yang Kabur" karena selain memuat konsep *quarter life crisis*, juga memuat motivasi.

Setelah puisi dipilih, lalu dibaca mendalam hingga peneliti memahami betul makna yang terkandung di dalamnya. Setelah itu, peneliti mulai memasukkan nada-nada pada setiap larik. Instrumen yang digunakan adalah piano ditambah iringan alat musik ritmis, yaitu bass drum dan snare drum. Nada dari alat musik tersebut akan dibuat secara digital menggunakan Digital Audio Workstation (DAW). Selain itu, ditambahkan alat musik gitar yang direkam secara langsung. Format yang digunakan adalah solo vokal. Setelah larik-larik puisi diberikan nada, lalu dilakukan aransemen. Proses aransemen dilakukan sepenuhnya secara digital. Setelah aransemen selesai, dilakukan perekaman vokal dan gitar. Kemudian, dilakukan penyuntingan audio musikalisasi puisi dengan *mixing* dan *mastering*. Setelah selesai, dilakukan penyuntingan video menggunakan Davinci Resolve.

Setelah karya selesai, karya di-*review*. Hasil dari evaluasi karya menunjukkan bahwa video musikalisasi puisi berkonsep *quarter life crisis* sangat layak dijadikan media pembelajaran materi puisi di SMA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan proses yang sudah dilakukan oleh peneliti, pengembangan produk musikalisasi puisi diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran secara optimal oleh para pengajar Bahasa Indonesia. Dalam pengkajian karya yang serupa, peneliti sangat menyarankan untuk pengembangan bentuk alih wahana. Selain itu, disarankan adanya penelitian lanjutan untuk menguji apakah produk musikalisasi puisi dari penelitian ini dapat dijadikan media terapi bagi individu yang sedang mengalami *quarter life crisis*.